

Analisis Penerapan Sistem E-loan Dan Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Metode Studi Kolerasional

(Analysis of the Application of the E-loan System and Procedures for Providing Home Ownership Loans (KPR) Using the Correlational Study Method)

Rini Afriani Barus^{*1}, Marina Elsera², Edrian Hadinata³

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan

Email: ¹riniiafrianiibarus@gmail.com, ²marina.sikumbang86.stth@gmail.com,

³edrianhadinata@gmail.com

Abstrak

Sistem E-Loan pada Bank BTN merupakan suatu sistem internal yang digunakan dalam pemrosesan kredit dengan platform SiKasep milik PPDPP yang merupakan sistem big data ketersediaan properti bersubsidi dan aplikasi verifikasi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berhak mendapatkan fasilitas subsidi perumahan dan berhasil dalam proses pendaftaran SiKasep dan mendapatkan program KPR subsidi dari Bank BTN. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Subsidi yaitu kredit yang ditawarkan oleh bank dan juga termasuk bagian dari program pemerintahan yang bekejasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan dan kesesuaian penerapan Sistem E-Loan dan Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT. Bank Tabungan Negara. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Korelasional. Penelitian ini menghasilkan Pengukuran terhadap keeratan dan kesesuaian Sistem E-Loan dan Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) melalui kuisioner.

Kata Kunci : *Sistem E-Loan, SiKasep, KPR, Kolerasional*

Abstract

The E-Loan system at Bank BTN is an internal system used in credit processing with PPDPP's SiKasep platform which is a big data system for the availability of subsidized property and a verification application for Low-Income Communities (MBR) who are entitled to housing subsidies and succeeded in the SiKasep registration process. and get a subsidized mortgage program from Bank BTN. Subsidized Home Ownership Loans (KPR) are loans offered by banks and are also part of a government program in collaboration with the Ministry of Public Works. This study aims to determine the closeness and suitability of the application of the E-Loan System and the Procedure for Providing Subsidized Home Ownership Credit (KPR) at PT. State Savings Bank. The research method used is a correlational study. This study resulted in a measurement of the closeness and suitability of the E-Loan System and Procedures for Providing Home Ownership Loans (KPR) through a questionnaire.

Keywords: *E-Loan System, SiKasep, KPR, Correlational*

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang suatu peranan penting dalam perekonomian negara, sebagai Financial Intermediary industri perbankan menjadi dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi salah satunya dalam kegiatan yang berhubungan dengan uang. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Pasal 3 dijelaskan bahwa Financial Intermediary yaitu bank sebagai penghimpun dana dan penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Salah satu bisnis komersial perbankan terbesar yaitu terdapat pada perkreditan. Semakin berkembangnya jaman, harga tanah serta harga bangunan semakin mengalami peningkatan. Akan tetapi, harga kenaikan ini tidak signifikan dengan rata-rata penghasilan yang diperoleh masyarakat. Hal itu menjadi salah satu faktor penghambat masyarakat dalam mendirikan sebuah rumah. [1]

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi yaitu kredit yang ditawarkan oleh bank dan juga termasuk bagian dari program pemerintahan. Adapun yang akan dikenakan subsidi adalah suku bunga kredit atau uang muka. Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, masyarakat berpenghasilan rendah mendapatkan dukungan kepemilikan rumah melalui

kebijakan kemudahan dan/atau bantuan pembangunan dan perolehan rumah. Terkait kemudahan dan/atau bantuan pembangunan dan perolehan rumah tersebut selanjutnya diatur dalam sebuah peraturan menteri yaitu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (PU) Rakyat Republik Indonesia Nomor 21/PRT/M/2016. Penerapan Sistem E-Loan dan prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi diatur oleh pihak Bank Tabungan Negara. Para developer pun mengembangkan usahanya dalam bidang perumahan yang dimana bekerja sama dengan Pihak Bank untuk menawarkan salah satu kredit kepada masyarakat. Kredit yang ditawarkan oleh bank adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dengan adanya hal tersebut, akan memberikan kemudahan masyarakat untuk memiliki sebuah rumah dengan sistem angsuran dan masyarakat sudah dapat menempati terlebih dahulu. [2]

2. LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Sistem

Menurut Zakky (2018) sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. [3]

2.2 Definisi Prosedur

Menurut Ardios dalam (Wijaya & Irawan, 2018) menyatakan bahwa “Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali dan dilaksanakan secara seragam”. [4]

2.3 Definisi Sistem E-Loan

System E-Loan adalah sistem informasi yang mendukung operasional bisnis perusahaan. Sistem informasi menggunakan sistem aplikasi web base sehingga untuk menjalankan harus menggunakan internet explore. Sistem E-Loan adalah sistem yang terintegrasi dengan pengertian semua aspek operasional bisnis perusahaan dalam tercakup dalam sistem ini.

2.4 Definisi Kredit

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa Latin, kredit berasal dari kata “*credere*” yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Dilain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberi pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang diterimanya. [5]

2.5 Definisi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

KPR merupakan produk kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk pembelian rumah. Namun pada perkembangannya oleh pihak perbankan fasilitas KPR saat ini dikembangkan menjadi fasilitas kredit yang juga dapat digunakan untuk keperluan renovasi atau pembangunan rumah. [6]

2.6 Definisi Korelasional

Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasional merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif). [7].

2.7 Definisi SPSS

SPSS merupakan program software yang bertujuan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik. SPSS memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, karena selain memberi kemudahan dalam perhitungan juga mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang lebih banyak [8]

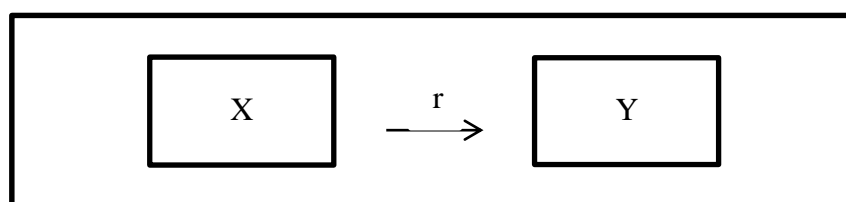
3. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang mengumpulkan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk mengetahui hubungan beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya, kuat atau lemahnya, serta arah hubungan antara variabel-variabel yaitu sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.[9]

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan untuk selanjutnya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, ada dua variabel dengan rincian; variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Oleh karenanya dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penerapan sistem e-loan sebagai variabel x atau variabel independen dan prosedur pemberian kpr sebagai variabel y atau variabel dependen. Jadi penerapan sistem e-loan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel prosedur pemberian kpr. Dibawah ini adalah gambaran paradigma penelitian variabel X dan Y. [10]



Gambar 2.2 Konstalasi hubungan variabel penelitian

Keterangan:

X : Penerapan Sistem E-loan / Variabel Independen

Y : Prosedur Pemberian KPR / Variabel Dependen

r : Pengaruh / Hubungan

3.3 Hipotesis

3.3.1 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.” Kemudian dalam hipotesis statistik, yang diuji adalah hipotesis nol, di mana hipotesis tersebut menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel, dan data populasi. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan ialah hipotesis bentuk hipotesis asosiatif, hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap masalah asosiatif/hubungan. Maka rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_0 (Hipotesis nol) : Tidak terdapat hubungan antara Sistem E-Loan terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pemberian Rumah (KPR)
2. H_a (Hipotesis alternatif) : Terdapat hubungan antara Sistem E-Loan terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pemberian Rumah (KPR)

3.3.2 Kriteria Uji Hipotesis

Dalam suatu penelitian suatu hipotesis bisa benar atau tidak benar, oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis diterima jika memenuhi kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$;

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$;

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah data (berkas) nasabah yang mengajukan kredit kepemilikan rumah subsidi melalui Bank BTN.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini akan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan yang memberi kesempatan/ peluang yang sama untuk setiap unsur ataupun anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Oleh karenanya jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu untuk dapat dijadikan sampel.”

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi langsung dari tempat penelitian yang berupa berkas, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data melalui dokumen merupakan data primer dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data yaitu nilai uji kompetensi *Sistem E-Loan* dan nilai uji kompetensi *Prosedur Pemberian KPR* pada Bank BTN KC Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis dalam berbagai teknik analisis statistik yang sesuai dengan data yang digunakan.

3.6.1 Teknik analisis data dokumen

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk menguji normal atau tidaknya data penelitian yang diperoleh. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini analisis korelasi menggunakan uji analisis *product moment* yang mana salah satu syarat agar bisa dilakukannya uji korelasi tersebut adalah terdistribusinya data dengan normal oleh karenanya data dalam penelitian ini harus melalui pengujian normalitas data barulah bisa di uji korelasinya. Data yang digunakan untuk uji normalitas data adalah jumlah jam variabel *Sistem E-Loan* dan jumlah jam *Prosedur Pemberian KPR*. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus Kolmogorof-Sminov Test dengan bantuan program software SPSS 24 dan Microsoft Exel dengan syarat yang harus dipenuhi adalah apabila nilai *probabilitas* yang dihasilkan dari penghitungan data lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3. Uji t (*t-test*)

Uji ini disebut dengan istilah uji koefisien regresi. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Atau dengan kalimat lain, uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum.

Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linier).

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan.

4. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio salah satunya menggunakan korelasi *Pearson product moment* di mana untuk menguji satu variabel independen dengan satu variabel dependen.” Uji hipotesis yang akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini merupakan analisis korelasi yang menggunakan korelasi *product moment*.

Rumus *Product Moment*:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Gambar 3.1 Rumus Pearson Product Moment

Keterangan:

r	= Koefisiensi korelasi
n	= Banyaknya sampel
$\sum x$	= Total variabel x
$\sum y$	= Total variabel y
$\sum x^2$	= Kuadrat dari total variabel x
$\sum y^2$	= Kuadrat dari total variabel y
xy	= Jumlah perkalian total variabel x dan y

Hasil perhitungan koefisien korelasi akan diinterpretasi dengan tabel koefisien korelasi di bawah ini.

Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi

r	Tingkat Hubungan
0,10 – 0,20	Korelasi sangat rendah
0,30 – 0,40	Korelasi rendah
0,50 – 0,60	Korelasi sedang
0,70 – 0,80	Korelasi kuat
0,90 – 1	Korelasi sangat kuat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh nilai suatu data dari sebuah kelompok data atau beberapa variabel, maksudnya ialah untuk mengetahui apakah pada masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Maka jika asumsi ini dilanggar akan membuat uji statistik menjadi tidak valid dan statistik para metrik tidak dapat digunakan. Pada pengujian data menggunakan rumus uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang mana dilakukan melalui software

SPSS 24. Data dianggap terdistribusi normal apabila nilai probabilitas (P) yang dihasilkan lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), sedangkan data dianggap tidak terdistribusi normal jika probabilitas (P) yang dihasilkan kurang dari 0,05 ($P < 0,05$).

4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel Sistem E-Loan dengan variabel Prosedur Pemberian KPR, maka dilakukanlah uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis maka diperlukan nilai r_{hitung} yang diketahui melalui rumus *Pearson product moment*. Dibawah ini adalah hasil dari analisis korelasi antara nilai variabel X dan variabel Y yang dilakukan menggunakan software SPSS 24.

4.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis antara variabel Sistem E-Loan dengan variabel Prosedur Pemberian KPR yang didapat melalui Software SPSS versi 24 dan dibantu dengan Microsoft Excel Uji korelasi *Pearson* atau uji korelasi *Product moment*. Dalam dasar pengambilan keputusan korelasi *product moment* jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan terdapat korelasi sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan tidak terdapat korelasi. Menurut hasil dari uji korelasi antara variabel Sistem E-Loan dengan variabel Prosedur Pemberian KPR dengan N atau sampel sebanyak 20 nasabah didapatkan bahwa kedua data/variabel tersebut berkorelasi karena nilai probabilitas atau signifikannya $<$ dari 0,05 yaitu 0,00 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk terjadinya korelasi antara dua variabel. Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu H_0 menunjukkan Tidak terdapat hubungan antara Sistem E-Loan terhadap Prosedur Pemberian KPR, dan H_a menunjukkan terdapat hubungan antara Sistem E-Loan terhadap Prosedur Pemberian KPR. Kemudian kriteria uji hipotesis dalam penelitian ini jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hasil uji hipotesis menunjukkan $r_{hitung} = 0,983 > r_{tabel} = 0,05$ sedangkan untuk nilai sig $r_{hitung} = 0,000 < r_{tabel} = 0,05$ lalu kita tentukan melalui tabel interpretasi dengan tingkat hubungan yaitu **0,983 = Korelasi sangat kuat**. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan/korelasi antara Sistem E-Loan dan Prosedur Pemberian KPR pada Bank.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data dan hasil analisis sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu

1. Hasil analisis data korelasi yang menggunakan rumus *product moment*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Sistem E-Loan terhadap Prosedur pemberian KPR.
2. Hal ini terbukti dari ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $0,983 > 0,05$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
3. Selanjutnya, diketahui data angka interpretasi koefisien korelasi Sistem E-Loan dan Prosedur Pemberian KPR adalah 0,983 yang merupakan kategori Korelasi sangat kuat (0,90 - 1).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem E-Loan pada Bank BTN sangat berpengaruh terhadap Prosedur Pemberian KPR. Sesuai dengan hasil uji penelitian yang telah dianalisis.

5.2 Saran

1. Bagi Sistem E-Loan

Dengan diketahuinya terdapat korelasi yang bertaraf kuat antara sistem e-loan dan prosedur pemberian kpr maka bisa dipastikan terjadinya ketidaksesuaian waktu disebabkan adanya faktor pengganggu dari variabel lainnya yang disebabkan oleh nasabah, maka pemrosesan pada sistem e-loan pun akan terganggu penyelesaiannya. Oleh karena itu sistem e-loan perlu menindak tegas para nasabah untuk menyesuaikan segala persyaratan yang sudah ditentukan untuk mengurangi terjadinya kesenjangan waktu.

2. Bagi Penerap Prosedur Pemberian KPR

Bagi nasabah terutama penerap prosedur pemberian kpr dan pengguna sistem e-loan kiranya dapat mematuhi SOP yang telah ditentukan Bank BTN dalam menjalankan prosedur pemberian KPR untuk meningkatkan kinerja dan target yang dibutuhkan disetiap tahunnya tanpa adanya kendala waktu dalam

prosedur pemberian kredit kepemilikan rumah (KPR) pada Bank BTN, misalnya dengan pemberian waktu sebulan dalam penyelesaian segala berkas hingga serah terima, sehingga pihak Bank (penerap sistem e-loan) dan nasabah tertarik untuk melakukan pengkreditan di bank BTN dengan SOP yang tepat waktu.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cara menggali lebih dalam informasi yang diperoleh dari pihak Bank, sehingga peneliti dapat mengetahui penyebab ketidaksesuaian apa saja yang mempengaruhi sistem e-loan terhadap prosedur pemberian KPR. Kemudian diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini selanjutnya dengan metode yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] 1234456487 and Sonny Eli Zaluchu, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” vol. 3, no. March, p. 6, 2021.
- [2] H. F. Takalamingan, D. P. E. Saerang, and M. Y. B. Kalalo, “Analisis Penerapan Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Subsidi Pada Bank Tabungan Negara Cabang Manado,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 830–840, 2018, doi: 10.32400/gc.13.04.22060.2018.
- [3] O. A. M. A. H Kara, “済無No Title No Title No Title,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 7, no. 2, pp. 107–15, 2014.
- [4] Wijaya and Irawan, “Pengertian Prosedur Dalam Manajemen Pendidikan,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [5] Sujarweni, “Bab II Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [6] M. D. Cookson and P. M. R. Stirk, “済無No Title No Title No Title,” pp. 6–29, 2019.
- [7] Andi Ibrahim et al, *No Title METODOLOGI PENELITIAN*. Makassar, 2018.
- [8] F. Fauziah and R. S. Karhab, “Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa,” *J. Pesut Pengabd. Untuk Kesejaht. Umat*, vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2019.
- [9] A. Mathematics, “済無No Title No Title No Title,” pp. 1–23, 2016.
- [10] R. Safitri, W, “Analisis Korelasi Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 - 2014,” *J. Kesehat. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–9, 2014.